

---

## Pelatihan Inovasi Produksi Kerupuk Guna Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Desa Wonokromo Lamongan

Siti Musarofah\*<sup>1</sup>, yanuangga galaherlambag<sup>2</sup>, Maulidza Nurfauzi<sup>3</sup>, Adam Firmansyah<sup>4</sup> Aditya  
Irawan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan  
[sitimusarofah254@gmail.com](mailto:sitimusarofah254@gmail.com)<sup>1</sup>, [prodimanajemen2022@gmail.com](mailto:prodimanajemen2022@gmail.com)<sup>2</sup>  
085648847606

### Abstrak

*Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah hasil pertanian yaitu padi, yang mampu menjadi produk yang bernilai ekonomis. Maka Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan skill kelompok ibu-ibu di desa Wonokromo melalui transformasi teknologi pengolahan, pengemasan, dan manajemen pemasaran dengan bahan dasar nasi menjadi produk olahan kerupuk bawang yang gurih dan lezat. Target dari program ini adalah terbentuknya unit usaha yang mengembangkan produk makanan dari bahan dasar nasi. Secara khusus program ini bertujuan untuk melatih Ibu-ibu Rumah Tangga (IRT) desa wonokromo untuk memproduksi kerupuk bawang. Pelatihan ini di berikan mulai dari cara pengolahan, pengemasan, dan pemasaran. Kegiatan ini melibatkan para anggota mahasiswa Kuliah Kerja Nyata yang di dengan peserta para ibu-ibu rumah tangga (IRT) desa wonokromo. Hasil yang di capai pada kegiatan ini adalah Kelompok ibu rumah tangga (IRT) desa wonokromo telah memahami dan memiliki keterampilan dalam wirausaha, dan Mengetahui cara pengelolaan usaha yang lebih terstruktur, adanya produk kerupuk bawang dengan rasa yang gurih dan lezat serta memahami bagaiman cara memasarkan produk dengan adanya inovasi kemasan dan penggunaan teknologi. Hasil evaluasi yang telah dilakukan dapat di ketahui bahwa pengetahuan peserta terkait pengolahan yang berbahan dasar nasi meningkat dan membuka pikiran peserta untuk memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan pendapatan.*

**Kata kunci:** Pelatihan, Inovasi Krupuk, Pemasaran, Kewirausahaan

### Abstract

*Lack of knowledge and skills in processing agricultural products, namely rice, which is able to become a product of economic value. So this Community Service aims to improve the knowledge and skills of the group of mothers in Wonokromo village through the transformation of processing technology, packaging, and marketing management with rice as basic ingredients into savory and delicious processed onion crackers. The target of this program is the formation of a business unit that is developing food products from the basic ingredients of rice/rice. Specifically, this program aims to train Housewives (IRT) in Wonokromo Village to produce onion crackers. This training is given starting from the way of processing, packaging, and marketing. This activity involved members of the Real Work Lecture students who were participated in by housewives (IRT) in Wonokromo village. The results achieved in this activity are the Housewives Group (IRT) in Wonokromo village has understood and has skills in entrepreneurship, and knows how to manage a more structured business, there are onion crackers products with a savory and delicious taste and understand how to market products. with the innovation of packaging and the use of technology. The results of the evaluation that have been carried out can be seen that the knowledge of participants regarding rice-based processing has increased and opened the minds of participants to take advantage of existing opportunities to increase income.*

**Keywords:** Training, Krupuk Innovation, Marketing, Entrepreneurshi

## 1. PENDAHULUAN

Desa Wonokromo merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Tikung, Lamongan, Jawa Timur yang saat ini kepala desanya dijabat oleh Bapak Ari Spd. Desa Wonokromo memiliki jumlah Penduduk 3.345 jiwa terdiri dari 1.641 jiwa Laki-laki 1.704 jiwa perempuan dengan jumlah KK sebanyak 793 KK dan luas wilayah sebesar 6,28 Km<sup>2</sup> yang mana terbagi menjadi 8 Dusun yaitu Dusun Pilanggot, Gabus, Blumbungan, Jatilangkir, Kanoman, Mojokerep, Wonorejo dan Tlogogede. Dari kedelapan Dusun tersebut yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan KKN adalah di Dusun Tlogogede.

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang kami lakukan, bahwa secara umum potensi wilayah di desa Wonokromo Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan memiliki potensi di sektor pertanian dan perkebunan, Permasalahan yang umum terjadi di Desa wonokromo ini adalah kurang maksimalnya pengelolaan sumber daya hasil pertanian, sehingga perlu adanya usaha untuk mengoptimalkan sumber daya tersebut. salah satunya adalah tanaman padi yang menghasilkan beras. Beras tentu tidak asing bagi kita semua, beras adalah merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat Indonesia secara umum, tentu beras selalu ada dalam setiap harinya. Beras disamping untuk kebutuhan pokok juga bisa diolah menjadi beberapa jenis makanan lainnya, salah satunya adalah diolah menjadi kerupuk bawang yang berbahan dasar nasi yang bisa memberikan manfaat tambahan kalau diolah secara profesional.

Kerupuk bawang merupakan jenis olahan yang mempunyai rasa renciah dan gurih bagus untuk camilan disaat sambil dikusi atau ngobrol dan lebih nikmat lagi dengan hidangan teh hangat atau kopi manis. Kerupuk bawang juga bisa dihidangkan saat makan siang atau makan malam sebagai camilan tambahan. Kerupuk bawang juga bisa dikembangkan sebagai bisnis olahan rumahan, disamping menjaga makanan tradisional juga menambah income pendapatan bagi masyarakat.

Dengan melihat potensi yang dimiliki di desa Wonokromo disektor pertanian dan perkebunan, maka kami terpanggil untuk melakukan pengabdian masyarakat, dengan program Kuliah Kerja Nyata dengan melibatkan mahasiswa, beserta masyarakat setempat. Salah satu program utama dalam kegiatan KKN-T ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan kerupuk bawang, meliputi berbagai kegiatan pelatihan kewirausahaan, dengan tujuan :

- 1) Meningkatkan peran wanita dalam rumah tangga agar berkontribusi melalui bisnis rumahahan sebagai income pendapatan.
- 2) Meningkatkan keterampilan bagi para ibuibu tentang pengolahan kerupuk bawang dalam bentuk produk. Sehingga dengan kegiatan tersebut maka sasaran yang hendak ingin di capai dalam program tersebut yaitu meningkatkan tarap hidup perekonomian masyarakat di Desa Wonokromo Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan dapat tercapai.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran tridharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat lajut pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional. Dengan demikian, maka melalui program KKN-T ini, dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat Desa" dapat terlaksana, sehingga diharapkan .perekonomian di Desa tersebut menjadi meningkat dan masyarakatnya lebih sejahtera

## 2. METODE

Kegiatan pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berikut rincian tahapan yang di laksanakan:

- a. Tahap persiapan, dilakukan sebelum kegiatan yaitu disampaikan kepada kelompok mitra yang meliputi penyusunan program kerja, penyusunan modul pelatihan, persiapan sarana dan prasarana pelatihan. Persiapan ini meliputi persiapan kemasan, bahan dasar krupuk bawang yaitu nasi beserta bumbu-bumbu yang digunakan, koordinasi lapangan dan sosialisasi.
- b. Tahap Pelaksanaan, terdiri dari beberapa kegiatan yaitu: sosialisasi program, pelatihan pembuatan krupuk bawang, memberikan pemahaman inovasi kemasan, penggunaan teknologi untuk pemasaran.
- c. Tahap Evaluasi, terdiri atas tahap monitoring dan evaluasi, Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan. Evaluasi

dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera di selesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, Jadi pernyataan yang dapat disampaikan pada tahap evaluasi ini adalah kriteria, indicator pencapaian tujuan, dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang di lakukan. Memberikan bimbingan kepada mitra untuk terus melaksanakan pengolahan nasi menjadi kerupuk bawang dengan rasa yang gurih dan lezat untuk meningkatkan pendapatan di desa wonokromo

Tabel 1. Bahan dan Alat

Jenis Peralatan	Komposisi
Pisau	Nasi ½ kg
Telenan	Tepung tapioca 1kg
Wajan	Tepung terigu secukupnya
plastik/daun pisang	Bawang putih 1 ons.
Baskom	Daun jeruk secukupnya
Kompor	Garam 2 sendok makan
Panci Kukus	Kaldu bubuk secukupnya
Blender	Air secukupnya

Adapun proses proses pembuatan kerupuk bawang adalah sebagai berikut.

- Haluskan bawang putih nasi dan air
- Masukkan bahan halus kedalam ember lalu campurkan tepung tapioka, terigu uleni sampai rata dan Pastikan agar adonan kalis/tidak terlalu lembek
- Setelah kalis, bentuk adonan meyerupai lontong dengan menggunakan tangan secara manual, kemudian dibalut menggunakan plastik/daun pisang.
- Kukus selama kurang lebih 30 menit.
- Setelah dikukus selama 30 menit, kemudian dinginkan (masukkan ke dalam kulkas) setelah itu dipotong tipistipis.
- Setelah dipotong, lalu dijemur hingga kering ( 2 hari).
- Setelah kering kerupuk siap digoreng dan dikemas kedalam plastic kedap udara.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Pengabdian telah menyebarkan pemberitahuan dan undangan mengenai kegiatan pelatihan ini ke beberapa anggota ibu-ibu rumah tangga dari anggota ibu-ibu PKK dusun tlogogede. Adapun jumlah peserta pelatihan sebanyak 10 orang. Kegiatan pelatihan di laksanakan pada tanggal 05 Agustus 2022 di salah satu kediaman anggota PKK yaitu ibu Yuni. Pemilihan tempat ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi para peserta untuk hadir dalam kegiatan ini. Secara umum semua peserta mengikuti kegiatan dengan baik. hal ini terlihat dari besarnya rasa ingin tahu warga tentang materi yang di berikan. Kegiatan tindak lanjut dimaksudkan untuk mengetahui dampak dari di adakan kegiatan ini.

Gambar.1. proses pembuatan rupuk beras



Kegiatan tersebut berupa adanya kewajiban bagi para peserta untuk mempraktekan kembali pembuatan kerupuk bawang supaya peserta bisa dan benar-benar paham disetiap proses pengolahan produk tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta paham dan menguasai teknik pengolahan, inovasi kemasan dan cara pemasaran, sehingga setelah kegiatan berlangsung mereka dapat mengaplikasikannya sendiri dan memproduksinya untuk dapat di jual dan menghasilkan laba artinya akan menambah pendapatan masyarakat/peserta pelatihan.

Pada sesi akhir kegiatan pelatihan dilakukan wawancara dan Tanya jawab kepada peserta mengenai tanggapan terhadap diadakan pelatihan yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dan Tanya jawab yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, pada umumnya mereka tertarik dan antusias dengan kegiatan yang telah dilakukan serta mengusulkan agar diadakan kegiatan sejenis pada masa yang akan datang, tetapi materinya berbeda lebih di pertajam lagi materi kearah manajemen pemasaran produk dan peningkatan kualitas mutu produk yang di hasilkan. Berdasarkan hasil evaluasi yang di lakukan dapat di ketahui bahwa sebagian besar peserta merasakan dampak positif dari kegiatan Tim pengabdian, pengetahuan peserta untuk mengolah hasil pertanian meningkat dan membuka pikiran peserta untuk memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan pendapatan. Sekitar 90% peserta secara aktif menanggapi positif keterampilan dan pengetahuan yang di sampaikan tim pengabdian masyarakat.

Sesuai dengan jadwal, metode dan rencana pelaksanaan program yang sudah ditentukan maka hasil yang di peroleh dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta yang datang dan mengikuti kegiatan sebanyak 10 orang dengan komposisi peserta terdiri dari ibu rumah tangga dari anggota PKK desa wonokromo
- b. Beberapa keterampilan berhasil di transfer kepada mitra meliputi pelatihan pembuatan kerupuk bawang, inovasi kemasan dan pemasaran.
- c. Peserta pelatihan yaitu ibu rumah tangga dari anggota PKK desa wonokromo termotivasi untuk mendirikan unit usaha mengolah sumber daya pertanian yaitu padi yang diolah menjadi nasi yang kemudian menjadi bahan dasar kerupuk bawang, memasarkan produk, di karenakan desa wonokromo memiliki potensi melimpah untuk di olah untuk mendukung potensi yang ada di kecamatan tikung kabupaten lamongan. Melalui diskusi yang di laksanakan setelah pelatihan berlangsung menjadikan peserta paham akan hal-hal apa yang harus di perhatikan dalam pembuatan produk kerupuk bawang beserta manajemen pemasarannya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mereka.

#### 4. KESIMPULAN

Peserta menjadi paham dan mengetahui cara pembuatan Kerupuk Bawang dari bahan dasar nasi, inovasi kemasan dan cara pemasaran sesuai dengan materi yang di berikan, Wawasan mengenai kewirausahaan meningkat dan memotivasi peserta untuk dapat memanfaatkan peluang usaha pengolahan Kerupuk Bawang sehingga meningkatkan pendapatan

---

untuk membantu perekonomian keluarganya. Hasil kegiatan ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi ibu-ibu rumah tangga desa wonokromo, Perlunya pengembangan jejaring kerja sama untuk pemasaran, diversifikasi produk, Perlunya konsistensi komitmen mitra agar kegiatan tersebut bisa berjalan dengan efisien dan efektif sehingga kegiatan usaha semakin berkembang, Perlu adanya pendampingan kontinyu oleh pihak-pihak terkait baik pemerintah daerah atau swasta dan istitusi pendidikan sampai kegiatan usaha pengolahan kerupuk bawang berjalan secara mandiri

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Desa Wonokromo. [DESA WONOKROMO \(desa-wonokromo.blogspot.com\)](https://desa-wonokromo.blogspot.com)
- [2] Sutrisno Koswara. ( 2009). Pengelolaan Aneka Krupuk. Diperoleh 24 Agustus 2022, [Microsoft Word - PENGOLAHAN ANEKA K E R U P U K.doc \(unimus.ac.id\)](#)
- [3] Perry Martin, Mengembangkan Usaha Kecil, Jakarta, Murai Kencana PT Raja Grafindo Persada : 2000.
- [4] Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Krupuk Untuk Membantu Perekonomian Ibu-Ibu Desa Mudung Kepohbaru Bojonegoro. Jurnal Pengabdian Masyarakat: BAKTI KITA, 1(2), 9-12. [View of PELATIHAN PEMBUATAN KRUPUK UNTUK MEMBANTU PEREKONOMIAN IBU-IBU DESA MUDUNG KEPOHBARU BOJONEGORO. \(unisda.ac.id\)](#)
- [5] Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam), 7(1), 57-68. [PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA \(Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017\) | JIM UPB \(Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam\) \(upbatam.ac.id\)](#)
- [6] Azhar, M. A. S., Rohmana, A., & Mafulah, A. (2020). Pelatihan Pembuatan Krupuk untuk Membantu Perekonomian Ibu-ibu Desa Mudung Kepohbaru Bojonegoro. Jurdima.2( 1), 65 – 74